

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini berisi hasil dari penelitian dan juga pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Adapun secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Listening In Action*

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada pembelajaran daring dengan menggunakan metode *listening in action* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1

Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran di *whatsapp* group dengan salam dan doa.
- b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Inti

- a) Guru menyampaikan materi pengertian berita, unsur-unsur berita, struktur berita, dan kebahasaan berita kepada siswa melalui *whatsapp group*.
- b) Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami melalui *whatsapp group*.
- c) Guru melanjutkan menyampaikan materi tentang menulis berita yang baik dan benar kepada siswa melalui *whatsapp group*.

- d) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk kemudian dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e) Siswa masuk ke *whatsapp group* sesuai dengan kelompok yang telah dibagi.
- f) Tanpa ada perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol, guru meminta tiap-tiap siswa dalam kelompok untuk membuat teks berita melalui *whatsapp group* masing-masing kelompok.
- g) Siswa secara mandiri mengunggah lembar kerja menulis teks berita melalui *whatsapp group*.

Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami.
- b) Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari referensi terkait materi yang dipelajari baik melalui buku atau internet.
- c) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran.

Pertemuan 2

Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran di *whatsapp group* dengan salam dan doa.
- b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Inti

- a) Guru mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya kepada siswa melalui *whatsapp group*.

- b) Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami melalui *whatsapp group*.

***Whatsapp group* kelompok kontrol**

- 1) Guru menugaskan tiap-tiap siswa pada kelompok kontrol untuk membuat teks berita seperti pada pertemuan sebelumnya.

***Whatsapp group* kelompok eksperimen**

- 1) Guru memberikan treatment kepada kelompok eksperimen sebelum menulis teks berita dengan menggunakan metode *listening in action*.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa terlebih dahulu apa itu metode *listening in action*.
- 3) Guru membagikan audio berita kepada siswa melalui *whatsapp group*.
- 4) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dikira penting dalam audio tersebut untuk sebelumnya menulis teks berita.
- 5) Siswa mendengarkan secara saksama audio berita yang telah dibagikan oleh guru melalui *whatsapp group*.
- 6) Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat teks berita berdasarkan audio yang telah dibagikan melalui *whatsapp group*.
- 7) Siswa secara mandiri mengunggah lembar kerja menulis teks berita melalui *whatsapp group* masing-masing kelompok.

Penutup

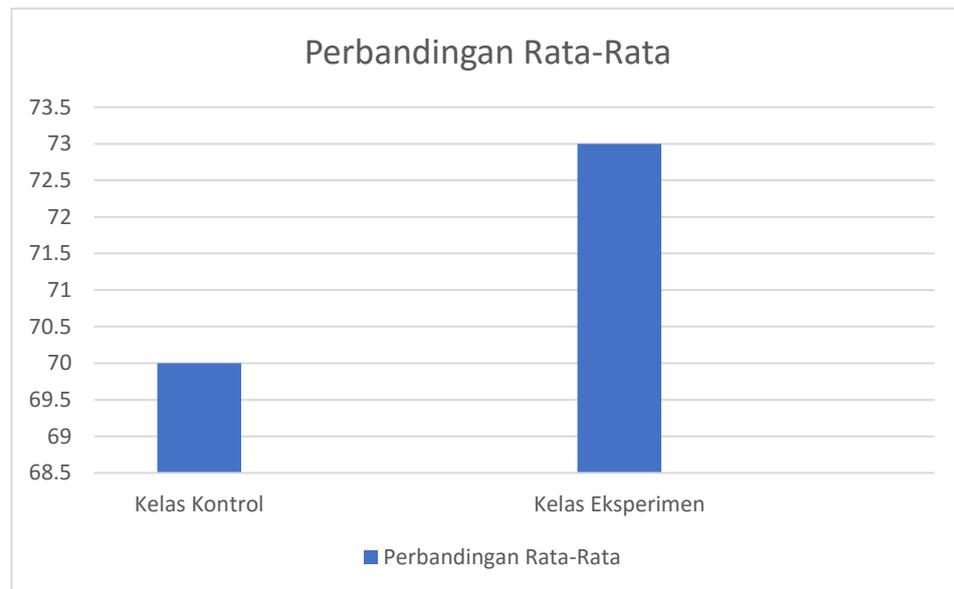
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami.

- b) Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari referensi terkait materi yang dipelajari baik melalui buku atau internet.
- c) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran.

2. Penerapan Metode *Listening In Action* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Berita pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka berikut akan dikemukakan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis deskriptif kuantitatif. dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti sebagai sampel adalah kelas VIII-E yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dimana kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatment* atau perlakuan khusus dari peneliti, sedangkan kelompok eksperimen mendapatkan *treatment* atau perlakuan khusus dari peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *listening in action* dalam pembelajaran daring menulis teks berita. Berikut adalah perbandingan rata-rata nilai pretest posttest kelas kontrol dan rata-rata nilai pretest posttest kelas eksperimen.

Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Rata-Rata Pretest-Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pretest posttest kelas kontrol dan rata-rata nilai pretest posttest kelas eksperimen terdapat perbedaan, yaitu dengan nilai 70 untuk kelas kontrol dan 73 untuk kelas eksperimen. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai pretest posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Data Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Data kemampuan awal siswa diperoleh dari hasil *pretest* yang dilakukan sebelum kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan khusus. Pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen jumlah siswa yang mengikuti *pretest* yaitu 17 siswa. Dalam kelas kontrol dari

17 subjek yang mengikuti *pretest* menulis teks berita didapatkan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 60. Sedangkan pada kelompok eksperimen dari 17 subjek yang mengikuti *pretest* menulis teks berita didapatkan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata 62.

Tabel 4. 1 Rangkuman Data Statistik Nilai Pretest Kelompok Kontrol

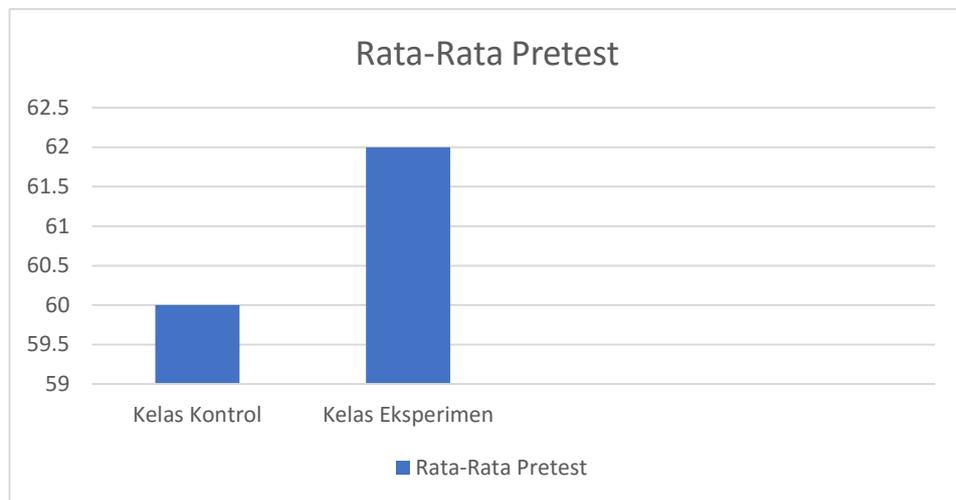
Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> Kel.Kontrol	17	65	50	60	61	58

Tabel 4. 2 Rangkuman Data Statistik Nilai Pretest Kelompok Eksperimen

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> Kel.Eksperimen	17	67	55	62	63	64

Berikut adalah diagram distribusi untuk melihat rata-rata kemampuan awal siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Gambar 4. 2 Rata-Rata Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Berikut adalah tabel nilai hasil *pretest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang telah didapatkan.

Tabel 4. 3 Hasil Pretest Kelompok Kontrol

No	Nama	Pretest
1	AP	50
2	API	58
3	ARM	58
4	BDA	53
5	DDA	65
6	EAA	64

7	HJA	60
8	JSRA	64
9	LTS	60
10	MNMHM	61
11	MDP	58
12	MNDA	62
13	NA	63
14	QY	59
15	RK	62
16	SHO	65
17	VGN	64

Tabel 4. 4 Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Pretest
1	AZM	62
2	ANL	64

3	ARF	58
4	BAR	66
5	DER	59
6	EP	65
7	HS	64
8	LAS	65
9	MBTM	55
10	MIAR	67
11	MIM	63
12	MRNH	60
13	NKA	64
14	RPR	60
15	SA	57
16	SDA	58
17	ZA	63

4. Data Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Data kemampuan akhir siswa diperoleh dari hasil *posttest* yang dilakukan dimana kelompok kelompok eksperimen mendapatkan *treatment* atau perlakuan khusus dan kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatment* atau perlakuan khusus. Pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen jumlah siswa yang mengikuti *pretest* yaitu 17 siswa. Dalam kelas kontrol dari 17 subjek yang mengikuti *pretest* menulis teks berita didapatkan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 78 dengan nilai rata-rata 80. Sedangkan pada kelompok eksperimen dari 17 subjek yang mengikuti *pretest* menulis teks berita didapatkan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 81 dengan nilai rata-rata 84.

Tabel 4. 5 Rangkuman Data Statistik Nilai Pretest Kelompok Kontrol

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
<i>Posttest</i> Kel.Kontrol	17	83	78	80	80	82

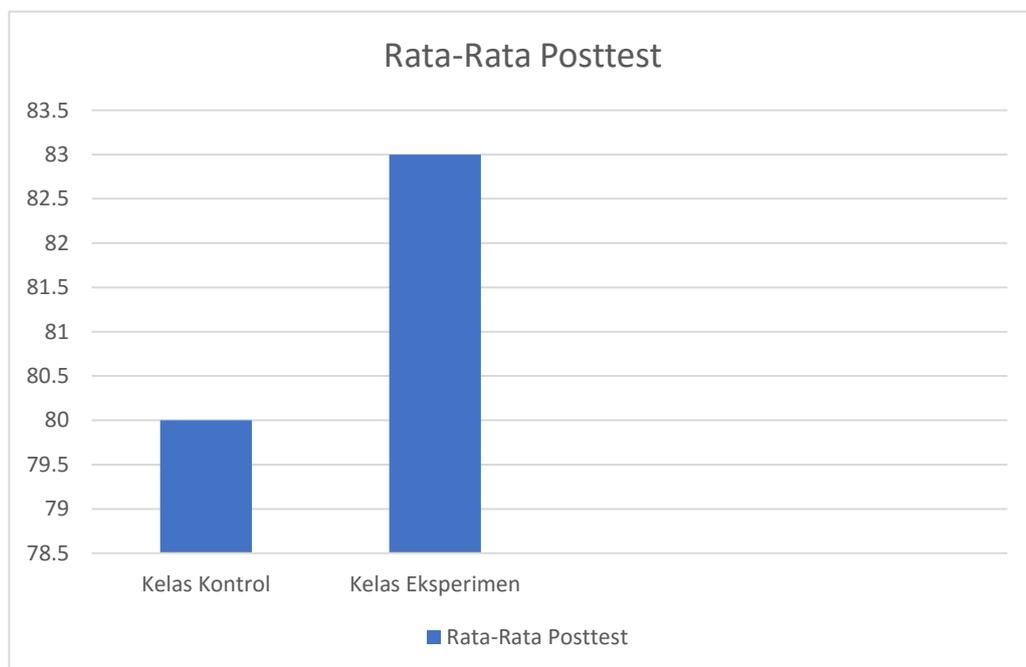
Tabel 4. 6 Rangkuman Data Statistik Nilai Pretest Kelompok Eksperimen

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
------	---	-----------------	----------------	-----------	--------	-------

<i>Posttest</i>	17	87	81	83	84	84
Kel.Eksperimen						

Berikut adalah diagram distribusi untuk melihat rata-rata kemampuan akhir siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Gambar 4. 3 Rata-Rata Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



Berikut adalah tabel hasil *pretest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang telah didapatkan.

Tabel 4. 7 Hasil Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	Posttest
1	AP	82

2	API	79
3	APM	82
4	BDA	81
5	DDA	79
6	EAA	80
7	HJA	82
8	JSRA	82
9	LTS	78
10	MNMHM	81
11	MDP	83
12	MNDA	80
13	NA	81
14	QY	79
15	RK	78
16	SHO	80
17	VGN	79

Tabel 4. 8 Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Posttest
1	AZM	82
2	ANL	82
3	ARF	84
4	BDR	83
5	DER	85
6	EP	82
7	HS	84
8	LAS	82
9	MBTM	84
10	MIAR	81
11	MIM	84
12	MRNH	84
13	NKA	83

14	RPR	85
15	SA	84
16	SDA	83
17	ZA	87

5. Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Perbandingan disini yaitu perbandingan antara skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, median, modus antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada saat *pretest* dan juga *posttest* keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan metode *listening in action*. Berikut adalah tabel perbandingan statistik *pretest posttest*.

Tabel 4. 9 Perbandingan Data Statistik Pretest-Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> Kel Kontrol	17	65	50	60	61	58

<i>Pretest</i> Kel Eksperimen	17	67	55	62	63	64
<i>Posttest</i> Kel Kontrol	17	83	78	80	80	82
<i>Posttest</i> Kel Eksperimen	17	87	81	83	84	84

Dapat dilihat pada *pretest* dan *posttests* keterampilan menulis berita kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pada *pretest* menulis berita kelompok kontrol yaitu nilai tertinggi 65, nilai terendah 50, rata-rata 60, median 61, dan modus 58. Sedangkan pada *pretest* menulis berita kelompok eksperimen yaitu nilai tertinggi 67, nilai terendah 55, rata-rata 62, median 63, dan modus 64. Selanjutnya pada *posttest* kelompok kontrol yaitu nilai tertinggi 83, nilai terendah 78, rata-rata 80, median 80, dan modus 82. Untuk kelompok eksperimen yaitu nilai tertinggi 87, nilai terendah 81, rata-rata 83, median 84, dan modus 84.

Dari tabel dan penjelasan tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol terdapat peningkatan nilai yang tidak terlalu signifikan. Sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan secara signifikan setelah diberi

treatment atau perlakuan khusus menggunakan metode *listening in action* dalam pembelajaran menulis teks berita.

6. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 0,05% adalah:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi (nilai *asympt.sig*) > 0,05 maka data telah terdistribusi dengan normal.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi (nilai *asympt.sig*) < 0,05 maka data yang terdistribusikan tidak normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas *pretest-posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pretest Eksperimen	.168	17	.200*	.949	17	.447

Menulis Teks Berita	Pretesr Kontrol	.168	17	.200*	.890	17	.047
	Posttest Eksperimen	.182	17	.137	.931	17	.227
	Posttest Kontrol	.163	17	.200*	.931	17	.227

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil dari probabilitas (*sig*) pretest kelompok eksperimen sebesar 0,2 untuk pretest kelompok kontrol sebesar 0,2 sedangkan untuk posttest kelompok eksperimen sebesar 0,13 untuk posttest kelompok kontrol sebesar 0,2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji normalitas tersebut mempunyai probabilitas (*sig*) lebih dari 0,05 atau dengan kata lain data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai *posttest* homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji kesamaan dua varian dengan *Levenne Statistic Test*. Uji homogenitas ini menggunakan

bantuan program *SPSS for windows*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji homogenitas dengan taraf signifikansi 0,05 adalah :

- 1) Apabila probabilitas signifikansi (nilai *asympt.sig*) > 0,05 maka data tersebut homogen.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi (nilai *asympt.sig*) < 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Menulis Teks Berita	Based on Mean	.370	1	32	.547
	Based on Median	.289	1	32	.594
	Based on Median and with adjusted df	.289	1	30.613	.595
	Based on trimmed mean	.351	1	32	.558

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode *Lavene's Test* berdasarkan tabel tersebut yaitu ditunjukkan pada baris *Based on Measn* yaitu 0,370 dengan *p value (sig)* sebesar 0,547. Karena nilai *p value* > 0,05

yang berarti terdapat kesamaan varian antar kelompok atau yang berarti data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t karena data telah terdistribusi normal dan varian datanya homogen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah metode *listening in action* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. uji beda *t-test* menggunakan *SPSS for windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau metode *listening in action* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, dan sebaliknya jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau metode *listening in action* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Tabel 4. 12 Hasil Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

		F	Si g.	t	df	Sig. (2- tail ed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidenc e Interval of the Difference	
								Lo wer	Up per	
Men ulis Teks Berit a	Equal varia nces assu med	.3 7 0	.5 4 7	6.0 55	32	.00 0	3.118	.515	2.0 69	4.1 66
	Equal varia nces not assu med			6.0 55	31. 918	.00 0	3.118	.515	2.0 69	4.1 67

Berdasarkan tabel tersebut, nilai t hitung yang diperoleh adalah 6,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (nilai tersebut jika diletakkan pada ms.excel akan muncul nilai 9.26655993350646E-07) yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis berdasarkan uji t

berbunyi H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti metode *listening in action* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E. Sampel ini dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak. Dari teknik tersebutlah terpilih kelas VIII-E yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan kelas VIII-E pula yang menjadi kelompok kontrol serta kelompok eksperimen. Kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan khusus atau *teratment* khusus selama pembelajaran, sedangkan kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan atau *teratment* khusus selama pembelajaran.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan metode *listening in action* apabila diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *listening in action* dapat membantu siswa dalam menulis teks berita dengan bantuan media audio. Jadi dengan menggunakan metode *listening in action* akan mengasah keterampilan menulis serta keterampilan menyimak siswa.

1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Berita pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kelas baik dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan *pretest*. Dalam kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita. siswa diminta untuk membuat sebuah teks berita bebas dengan informasi yang ada disekitar rumah mereka. Tahap awal penulisan teks berita siswa mengamati dan mencari informasi dilingkungan tempat tinggal lalu dikembangkan menjadi sebuah teks berita.

Hasil dari *pretest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis berita siswa masih tergolong rendah. Dari hasil menulis teks berita tersebut diperoleh nilai tertinggi 65, terendah 50, dan rata-rata (mean) 60 pada kelompok kontrol sedangkan pada kelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi 67, terendah 55, dan rata-rata (mean) 62. Dengan perbandingan nilai antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut dalam keadaan setara (homogen).

Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa halm diantaranya yaitu beberapa berita tulis secara asal-asalan oleh siswa, pemilihan judul yang tidak sesuai dengan isi beirta yang ditulis. Selain itu terdapat beberapa siswa yang belum memperhatikan unsur-unssur yang ada dalam teks berita.

2. Perbedaan Kemampuan Menulis Berita antara Kelompok yang diajar Menulis Berita dengan Metode *Listening In Action* dan kelompok yang diajar Menulis Berita Tanpa Metode *Listening In Action*

Hasil *pretest* menulis berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menulis berita antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, barulah masing-masing kelompok diberikan perlakuan yang berbeda.

Siswa pada kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis berita tanpa menggunakan metode *listening in action*. Siswa menerima materi menulis berita, kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat teks berita seperti pada kegiatan *pretest* sebelumnya. Sedangkan pada kelompok eksperimen pada saat pembelajaran mendapatkan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan metode *listening in action*. Siswa menerima materi teks berita dari guru, setelah itu siswa dibagikan sebuah audio berita dan siswa menyimak audio tersebut untuk kemudian menulis berita berdasarkan audio yang disimaknya.

Sebagai langkah terakhir, dilakukanlah *posttest* yang dimaksudkan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa pada saat *pretest* dan sampai ke *posttest*. Apakah hasil menulis berita siswa sama, meningkat atau malah menurun. Perbedaan kemampuan menulis berita antara kelompok eksperimen yang diajar dengan metode *listening in action* dan kelompok kontrol yang diajar tanpa metode *listening in action* akan diketahui dengan rumus uji-t.

Kemampuan menulis berita kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih besar setelah siswa mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *listening in action*, sedangkan siswa kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan metode *listening in action* mengalami peningkatan yang lebih kecil dari kelompok eksperimen. Diketahui rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 60 dan rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 80, yang berarti mengalami peningkatan nilai keterampilan menulis berita sebesar 20.

Pada kelompok eksperimen diketahui rata-rata *pretest* sebesar 62 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83. Dari hasil tersebut kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 21. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelompok kontrol mengalami kenaikan dari pada kelompok kontrol, meskipun tidak terlalu signifikan.

Uji t antara nilai *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 (jika diletakkan diletakkan pada ms excel bernilai 0.0000875947619977759). Dengan demikian hasil uji t tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara keterampilan menulis berita siswa kelompok kontrol yang diajar tanpa metode *listening in action* dan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode *listening in action*. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dalam pembelajaran keterampilan menulis berita dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis berita

pada kelompok eksperimen menggunakan metode *listening in action*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode *listening in action*.

3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Metode *Listening In Action* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Berita pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih

Metode *listening in action* merupakan metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan menggunakan metode *listening in action* siswa juga dituntut aktif dalam kegiatan menyimak. Siswa akan lebih mudah dalam menulis berita jika mereka dapat menyimak audio yang dibagikan guru dengan cermat dan teliti. Metode *listening in action* ini dimaksudkan agar siswa dapat dengan mudah menuliskan teks berita berdasarkan informasi yang mereka dengar atau simak. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan metode *listening action* dapat disesuaikan dengan alokasi waktu yang disediakan dalam pembelajaran.

Keefektifan metode *listening in action* dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelompok eksperimen lebih dapat menulis teks berita dengan lancar. Siswa menjadi lebih semangat dan tidak mengalami *blank page syndrome* ketika ditugaskan menulis sebuah teks berita. Metode *listening in action* sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Siswa mendapatkan kemudahan dalam menulis berita berdasarkan informasi yang didapatnya. Siswa yang mendapatkan rangsangan berupa metode *listening in action* lebih baik dan mudah dalam menulis sebuah teks berita, sedangkan siswa

yang tidak mendapatkan rangsangan metode *listening in action* mengalami kesulitan dalam menuliskan sebuah informasi dalam sebuah tulisan teks berita.

Hasil peningkatan tulisan siswa dapat dilihat dari kerapian dalam menulis teks berita. Siswa mulai mengerti bagaimana menulis teks berita yang baik dan benar dan sesuai dengan unsur-unsur berita yang ada. Secara keseluruhan kemampuan siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode *listening in action*. Hasil tersebut dapat dilihat pada *pretest* kelompok eksperimen mendapatkan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 67 dengan rata-rata 62. Setelah dilakukannya perlakuan dengan metode *listening in action* nilai terendah menjadi 81 dan nilai tertinggi 87 dengan rata-rata 83.

Siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dalam membuat teks berita, sedangkan kelompok kontrol masih kesusahan dalam menulis teks beirta, karena siswa masih kebingungan dalam mengembangkan infromasi yang didaptnya menjadi sebuah tulisan teks berita. Dapat dilihat pada nilai *posttest* kedua kelompok tersebut, kelompok kontrol mendapatkan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 78 dengan rata-rata 80, sedangkan pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai terendah menjadi 81 dan nilai tertinggi 87 dengan rata-rata 83. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *listening in action* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan analisis dan temuan data yang telah dilakukan peneliti, nilai keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang bagus setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode

listening in action. Hasil yang didapat pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang serupa yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa metode *listening in action* efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks berita pada pembelajaran daring siswa kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih.

Dari hasil penelitian yang didukung oleh pendapat ahli dan beberapa penelitian terdahulu tampak bahwa pentingnya metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran karena siswa akan memunculkan sikap yang baik untuk belajar, dan juga siswa belajar karena ada tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh siswa tersebut salah satunya hasil belajar. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai kemampuan akhir siswa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yang mengindikasikan bahwa tujuan dari pembelajaran tercapai.

Dari keseluruhan pembahasan di atas implikasi yang harus dilakukan oleh guru khususnya dan sekolah umumnya adalah memperhatikan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang salah satunya adalah menciptakan inovasi-inovasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa, sehingga siswa selayaknya mendapatkan pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi terutama di lingkungan dan masyarakat.